

# Berterima Kasihlah Kepada Manusia yang Menyebarkan

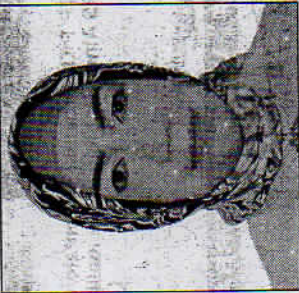
**D**alam hidup dan kehidupan ini, kita sering menemui kenyataan atau realitas yang terkadang tidak sesuai dengan kehendak dan keinginan kita. Apalagi dalam interaksi dengan sesama di tengah pergaulan, aktivitas hidup sehari-hari, baik dengan teman maupun sahabat, bahkan dengan kerabat dekat sekalipun, terkadang kita menemukan kenyataan bahwa ada yang menyenangkan dan membuat kita enjoy, terhibur atau merasa nyaman, tapi ada juga yang menyebarkan, menenggelamkan dan membuat kita tidak nyaman. Kepada mereka yang menyebarkan, kita menjadi dekat, bersimpati dan menaruh perhatian bahkan dengan orang asing yang baru kita kenal sekalipun.

Yang menjadi persoalan adalah, ketika menemukan tipe orang yang tidak menyenangkan atau menyebarkan serta-merta kita langsung

melarikan diri, menghindari bahkan menaruh kebencian, dendam dan sulit untuk memaafkan. Parahnya lagi, sebagian besar kita menganggap bahwa menghindari dan membenci orang yang menyebarkan adalah sikap yang wajar dan manusiawi.

Namun tidak demikian dengan deretan orang-orang yang meraih sukses dalam hidupnya.

Yasler Utama, CEO Akar Utama & Self Awareness Inspirator dalam buku *Awareness in the Silence* (2014) yang diterjemahkannya ke dalam Bahasa Indonesia mengatakan, manusia-manusia yang menyebarkan dapat memberikan kita kesempatan untuk belajar dan bertumbuh. Mereka yang menyebarkan menurut Yasler Utama, adalah deretan manusia yang mempertajam manusia. Atau dengan kata lain, manusia yang paling hebat yang mampu mempertajam kita sebagai pribadi



Oleh Fory Armin Naway

mereka sebagai seorang sahabat sejati yang berjasa terhadap kita.

Karena dari merekalah kita belajar tentang arti kesabaran. Cibiran mereka, hinaan dan kebencian mereka, justru membuat kita semakin memiliki komitmen untuk mendobrak keadaan kita menuju ke pintu gerbang kebahagiaan dan kesuksesan. Keterstinggan kita, ketidaknyamanan yang kita rasakan, justru menjadi pematik api semangat

yang luar biasa dahsyatnya dalam kehidupan kita untuk menjadi pribadi yang lebih baik, pribadi yang selalu belajar dan menjadi pribadi yang mampu memaknai hakekat hidup ini dengan sesungguhnya.

Uraian di atas bukanlah ungkapan teroritis, tapi menjadi bagian dari pengalaman dalam meniti karir maupun ketika saya dipercaya menjadi pemimpin di beberapa organisasi dan sering mendapatkan kesempatan untuk menjadi pemateri di beberapa kegiatan. Dalam menjalani semua itu ada yang senang, mensupport dan mendukung, tapi ada juga yang seakan tidak senang dengan melontarkan tuduhan bahwa saya sombong, gablok, bahil bahkan ketika saya berusaha untuk tampil pada kegiatan tertentu, saya dituduh hanya pencitraan bahkan dikatakan sangat selektif ketika berbicara di podium. Menghormati orang yang

menyebarkan tersebut, saya justru ingin berterima kasih kepada mereka. Manusia-manusia yang menyebarkan tersebutlah yang sebenarnya membuat saya mampu memaksimalkan potensi untuk membuktikan diri bahwa apa yang mereka ucapkan tidak lah sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya. Setiap hari saya belajar dan belajar, bertumbuh dan bertumbuh. Segala resiko dipeluk dan berbatu salah diempaskan.

Satu hal yang paling mendasar yang melahirkan kesadaran untuk bangkit dan bertumbuh adalah, manusia menyebarkan selalu saja muncul kapan saja dan di mana saja kita berada dan beraktivitas. Ia juga bisa berwujud dalam bentuk yang berbeda. Mungkin ia hadir dalam sosok penantang atau pesaing atau bisa saja teman atau lingkungan yang menyebarkan.

Berterima kasihlah kepada

mereka. Kehadiran mereka menjadi untaiannya yang tak terhingga nilainya dalam kehidupan kita. Kehadiran mereka menjadi aroma yang mampu menggetarkan hati kita untuk betah mematahkan belenggu belenggu ketidakmampuan. Menhadapi orang yang menyebarkan memartirkan naluri berpikir positif kita bahwa Tuhan sengaja mengirimkan orang-orang yang menyebarkan dalam hidup kita justru karena kepedulian Tuhan kepada diri kita sehingga kita bisa berubah dari kondisi yang biasa menjadi luar biasa. Meminjam istilah Oprah Winfrey, seorang pemandu acara terkenal di Amerika Serikat, *Every person and experience are put into your life to help you grow into your best self.*

**Penulis adalah Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo**